

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Keuangan Konsolidasi  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
30 September 2010 dan 2009

## DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 34

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
 Per 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2b,2j,3	17.589.774.062	42.834.590.010
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2d,4	11.645.237.815	23.005.789.990
Piutang lain-lain	5	20.674.954.580	3.210.355.276
Persediaan	2e,6	19.579.589.738	36.817.194.483
Pajak dibayar dimuka	13a	16.841.149.264	2.481.353.629
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2f,7	29.320.325.024	6.302.923.776
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>115.651.030.482</b>	<b>114.652.207.164</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan	2k,13e	-	132.808.217
Aset tetap - <i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 47.333.050.875 dan Rp. 41.835.681,206 masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009</i>	2g,2m,9	65.582.786.100	56.398.199.561
Aset lain-lain	8	27.271.624.828	3.510.932.258
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>92.854.410.928</b>	<b>60.041.940.036</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>208.505.441.410</b>	<b>174.694.147.200</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI - lanjutan**  
 Per 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2010	30 September 2009
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank jangka pendek	10	24.249.732.510	30.053.065.801
Hutang usaha			
Pihak ketiga	2j,11	44.200.175.718	25.885.890.518
Hutang sewa guna usaha-bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2m,15	420.430.000	174.322.500
Hutang lain-lain	12	5.075.919.613	37.125.214.493
Hutang pajak	2k,13b	911.680.399	1.043.093.182
Biaya yang masih harus dibayar	2h,2q,14	3.026.856.768	2.205.865.070
Hutang bank-bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	5.199.996.000	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<b>83.084.791.007</b>	<b>96.487.451.564</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban pajak tangguhan	2k,13e	1.978.641.344	1.730.740.041
Hutang sewa guna usaha - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2m,15	290.970.000	265.185.000
Hutang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	18.633.339.000	-
Selisih lebih antara nilai wajar aset bersih dengan - harga perolehan	2p,17	1.635.289.149	1.725.030.627
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		<b>22.538.239.493</b>	<b>3.720.955.668</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH</b>			
<b>ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI</b>	21	<b>116.869.830</b>	<b>53.938.416</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100 per saham			
Modal dasar - 1.400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
350.000.000 saham	18	35.000.000.000	35.000.000.000
Saham yang dibeli kembali	19	(1.133.350.000)	(1.133.350.000)
Selisih penilaian kembali aset tetap	2g	-	33.173
Tambahan modal disetor	2i,20	10.057.754.444	12.301.918.602
Saldo laba		58.841.136.635	28.263.199.777
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>102.765.541.079</b>	<b>74.431.801.552</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>208.505.441.409</b>	<b>174.694.147.200</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2010	30 September 2009
<b>PENJUALAN - BERSIH</b>	2h,21	304.444.253.078	160.882.018.555
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2h,22	234.068.125.300	123.660.896.359
<b>LABA KOTOR</b>		<b>70.376.127.777</b>	<b>37.221.122.195</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban penjualan	2h,23	15.594.063.666	12.052.888.499
Umum dan administrasi	2h,24	18.238.243.465	12.556.501.634
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		<b>33.832.307.131</b>	<b>24.609.390.134</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>36.543.820.646</b>	<b>12.611.732.062</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Laba (rugi) selisih kurs		94.607.103	51.677.422
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito		952.241.949	226.729.483
Laba (rugi) penjualan aset tetap	2g,9	(49.201.979)	234.414.958
Beban bunga bank		(2.975.092.011)	(2.414.554.977)
Pendapatan amortisasi selisih lebih antara nilai wajar aset dengan harga perolehan	2p,17	89.741.478	89.741.478
Beban lain-lain atas koreksi SKP		(886.600)	-
Lain-lain bersih	2h,25	419.979.608	270.357.800
<b>JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN</b>		<b>(1.468.610.454)</b>	<b>(1.541.633.836)</b>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>35.075.210.193</b>	<b>11.070.098.225</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak tangguhan	2k,13c	(380.709.520)	(202.550.670)
Pajak kini	2k,13c	(8.917.030.250)	(3.195.719.800)
<b>JUMLAH TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(9.297.739.770)</b>	<b>(3.398.270.470)</b>
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS (LABA) RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		<b>25.777.470.423</b>	<b>7.671.827.756</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS (LABA) RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2l	<b>34.130.170</b>	<b>8.950.346</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>25.811.600.593</b>	<b>7.680.778.101</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2n,26		
Laba usaha		104	36
Laba bersih		74	22
<b>LABA PER SAHAM DILUSIAN</b>	2n,26		
Laba usaha		103	36
Laba bersih		73	22

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT. JASUNDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Saham yang dibeli kembali	Selisih penilaian kembali aset tetap	Tambahkan modal disetor	Agio saham bersih	Saldo laba			Jumlah ekuitas
						Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah	
<b>Saldo per 31 Desember 2008</b>	<b>35.000.000.000</b>	<b>(969.950.000)</b>	<b>33.174</b>	<b>393.600.000</b>	<b>9.996.564.444</b>	<b>100.000.000</b>	<b>20.533.944.693</b>	<b>20.582.421.675</b>	<b>65.002.669.293</b>
Saham yang dibeli kembali	19	(163.400.000)	-	-	-	-	-	-	(163.400.000)
Disagio pembelian kembali saham	2i,20	-	-	-	1.911.754.158	-	-	-	1.911.754.158
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	7.680.778.101	7.680.778.101	7.680.778.101
<b>Saldo per 30 September 2009</b>	<b>35.000.000.000</b>	<b>(1.133.350.000)</b>	<b>33.174</b>	<b>393.600.000</b>	<b>11.908.318.602</b>	<b>100.000.000</b>	<b>28.214.722.794</b>	<b>28.263.199.776</b>	<b>74.431.801.552</b>
Saham yang dibeli kembali	19	-	(33.174)	-	-	-	33.174	33.174	-
Disagio pembelian kembali saham	2i,20	-	-	-	(2.244.164.158)	-	-	-	(2.244.164.158)
Dividen	-	-	-	-	-	-	(1.654.210.750)	(1.654.210.750)	(1.654.210.750)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	17.707.300.047	17.707.300.047	17.707.300.047
<b>Saldo per 31 Desember 2009</b>	<b>35.000.000.000</b>	<b>(1.133.350.000)</b>	<b>-</b>	<b>393.600.000</b>	<b>9.664.154.444</b>	<b>100.000.000</b>	<b>44.267.845.265</b>	<b>44.316.322.247</b>	<b>88.240.726.691</b>
Selisih penilaian kembali aset tetap	2g	-	-	-	-	-	-	-	-
Saham yang dibeli kembali	19	-	-	-	-	-	-	-	-
Disagio pembelian kembali saham	2i,20	-	-	-	(1.008.711.205)	-	-	-	(1.008.711.205)
Dividen	-	-	-	-	-	-	(10.278.075.000)	(10.278.075.000)	(10.278.075.000)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	25.811.600.593	25.811.600.593	25.811.600.593
<b>Saldo per 30 September 2010</b>	<b>35.000.000.000</b>	<b>(1.133.350.000)</b>	<b>-</b>	<b>393.600.000</b>	<b>8.655.443.239</b>	<b>100.000.000</b>	<b>70.079.445.858</b>	<b>70.127.922.840</b>	<b>102.765.541.079</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2010	30 September 2009
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		317.400.169.746	148.216.810.538
Pembayaran kas kepada pemasok		(244.373.345.339)	(130.878.621.896)
Pembayaran beban usaha		(32.427.367.103)	(22.713.691.863)
Pembayaran kegiatan usaha lainnya		(18.553.995.463)	29.898.347.636
Pembayaran pajak		(28.016.578.785)	(4.473.842.127)
<b>KAS BERSIH YANG DIHASILKAN DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		<b>(5.971.116.944)</b>	<b>20.049.002.288</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penambahan aset tetap	2g,9	(4.264.626.617)	(6.526.702.962)
Hasil penjualan aset tetap	2g,9	(49.201.979)	448.266.000
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan		-	24.738.355
Penurunan aset lain-lain	8	(26.314.335.454)	(1.504.157.707)
<b>KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>		<b>(30.628.164.050)</b>	<b>(7.557.856.314)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penambahan (pembayaran) fasilitas hutang bank jangka pendek	10	(2.511.230.130)	(134.737.266)
Penambahan (pembayaran) fasilitas kredit investasi	16	23.833.335.000	(300.000.000)
Pembayaran dividen		(10.278.075.000)	-
Disagio pembelian kembali saham	2i,20	(1.008.711.205)	-
<b>KAS BERSIH DIHASILKAN DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>		<b>10.035.318.665</b>	<b>(434.737.266)</b>
<b>KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(26.563.962.329)</b>	<b>12.056.408.708</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>44.153.736.391</b>	<b>30.778.181.303</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>17.589.774.062</b>	<b>42.834.590.011</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 122 tertanggal 10 November 1990 yang dibuat dihadapan Susanti, SH., Notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 tertanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 14 November 2001 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C 14925 HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Desember 2001 dan telah diumumkan melalui Berita Negara No. 4179 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 30 April 2002. Perubahan terakhir melalui Akta Berita Acara Pernyataan Keputusan Rapat Komisaris No. 13 tanggal 25 Mei 2002 yang dibuat dihadapan Mardiah Said, SH., Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-25518 HT.01.04.TH.2003 tanggal 27 Oktober 2003.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 12 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Dyah Ambarwaty Setyoso, SH., Notaris di Surabaya, Perusahaan merubah seluruh anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-100726.AH.01.02.08. Tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008.

Aktivitas utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 545 dan 542 orang masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

Jumlah gaji yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp. 19.185.169.552 dan Rp. 11.082.019.235, sedangkan untuk gaji yang dibayarkan kepada direksi dan komisaris yang berjumlah 8 (delapan) orang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp. 3.157.039.500 dan Rp. 710.093.000.

**b. Perusahaan dan Anak Perusahaan**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang terdiri dari:

1. PT. Jasuindo Informatika Pratama (JIP)

Didirikan pada tanggal 13 September 2001 yang dimiliki Perusahaan dengan persentase kepemilikan 99,96%. Aktivitas utama JIP adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. JIP mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002. Total aset JIP sebelum eliminasi pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp. 3.434.539.797 dan Rp. 3.466.130.473.

2. PT. Djakarta Computer Supplies (DCS)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk No. 8 tanggal 4 Desember 2003 yang dibuat dihadapan Dyah Ambarwaty Setyoso, SH., notaris di Surabaya, para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain persetujuan pembelian 99% saham DCS dengan nilai transaksi sebesar Rp. 14.850.000.000 (empat belas miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah). Total aset DCS pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp. 4.420.120.181 dan Rp. 8.368.179.335.



(Dalam Rupiah)

---

**1. UMUM - lanjutan**

**c. Susunan Pengurus**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 17 tanggal 15 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Dyah Ambarwati Setyoso, SH., notaris di Surabaya, yang kemudian ditegaskan kembali melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 17 tanggal 10 Juni 2010 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliani, SH., MKn., notaris di Sidoarjo, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

**Komisaris**

Komisaris Utama/Independen : Tuan Robert Priantono Bonosusatya  
Komisaris : Tuan Yongky Wijaya  
Komisaris : Tuan Harto Poerwanto  
Komisaris Independen : Tuan Prof. DR. Made Sudarma, SE., MM., Ak.

**Direksi**

Direktur Utama : Tuan Oei, Allan Wibisono  
Direktur : Tuan Drs. Lukito Budiman  
Direktur : Tuan Hery Aryanto FAM  
Direktur : Tuan Oei, Hendro Susanto

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

**Komisaris**

Komisaris Utama : Tuan Yongky Wijaya  
Komisaris : Tuan Harto Poerwanto  
Komisaris Independen : Tuan Prof. DR. Made Sudarma, SE., MM., Ak.

**Direksi**

Direktur Utama : Tuan Oei, Allan Wibisono  
Direktur : Tuan Drs. Lukito Budiman  
Direktur : Tuan Hery Aryanto FAM  
Direktur : Tuan Oei, Hendro Susanto

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum yang mencakup pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia serta berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun berdasarkan metode langsung dengan menggunakan konsep kas yang terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo tidak lebih dari 3 bulan. Penerimaan dan pengeluaran arus kas diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang.

**c. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dalam pengendalian bersama, dengan Perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries*);
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- 3) Perorangan yang memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah pihak-pihak yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan pelapor);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - *lanjutan*

c. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa - lanjutan

- 5) Perusahaan, bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

d. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu - lanjutan

Perusahaan menentukan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap saldo masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Penghapusan piutang usaha dilakukan pada saat piutang usaha tersebut benar-benar tidak dapat tertagih.

e. Penilaian Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*average method*).

Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

g. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Taksiran masa manfaat
Bangunan	20 th
Instalasi	20 th
Mesin	16 th
Kendaraan	8 th
Inventaris kantor	4 th
Inventaris pabrik	4 th

Biaya perawatan dan reparasi dibukukan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan biaya renovasi dan perbaikan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, laba atau rugi yang timbul dikredit atau dibebankan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan ini akan direklasifikasikan ke dalam akun aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aset" pada akhir tahun

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - *lanjutan*

g. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan - lanjutan

Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai semua asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai rugi dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 16 (revisi 2007) tentang "Aset Tetap" efektif berlaku. PSAK tersebut mengharuskan perusahaan yang sebelum penerapan PSAK ini melakukan revaluasi aset tetap dan masih memilikisaldo selisih penilaian kembali aset tetap, untuk melakukan reklasifikasi ke saldo laba ditahan

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang pada langganan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

i. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/200 mengenai perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

j. Transaksi Dalam Mata Uang Asing - lanjutan

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Kurs mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
1 Dolar Amerika Serikat	8.924,00	9.698,00
1 Dolar Singapura	6.774,48	6.847,13
1 Euro	12.138,88	14.258,19
1 Dolar Hongkong	1.150,05	1.251,29
1 Yen Jepang	106,77	-
1 GBP	14.112,42	15.321,35

k. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mengharuskan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aset dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan konsolidasi, termasuk rugi fiskal dari periode-periode sebelumnya yang dapat dikompensasikan.

l. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Induk Perusahaan beserta seluruh Anak Perusahaan yang dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu. Hasil usaha Anak Perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya terbatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Anak Perusahaan berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Perusahaan Anak dianggap ada bilamana Induk Perusahaan menguasai baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di Anak Perusahaan, atau Induk Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di Anak Perusahaan.

(Dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan**

**1. Prinsip-Prinsip Konsolidasi - lanjutan**

Seperti disebutkan dalam Catatan 1b, Perusahaan memiliki secara langsung 99,96% saham PT. Jasuindo Informatika Pratama dan 99% saham PT. Djakarta Computer Supplies mencakup konsolidasi laporan keuangan kedua Anak Perusahaan tersebut.

Penyajian laporan keuangan konsolidasi dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Akun-akun yang saling berhubungan di antara perusahaan yang dikonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan. Saldo hutang piutang serta transaksi dengan Anak Perusahaan telah dieliminasi.

Bagian minoritas Anak Perusahaan sesuai dengan kepemilikan sahamnya dicatat dalam akun "Hak Minoritas Atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi".

**m. Sewa Guna Usaha**

Pencatatan transaksi sewa guna usaha dilakukan sesuai dengan PSAK No. 30 tanggal 7 September 1994 mengenai transaksi sewa guna usaha.

Perjanjian/transaksi sewa guna usaha yang memenuhi kriteria di bawah ini, akan dibukukan sebagai metode pembiayaan sewa guna usaha (*financial leasing*).

- Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunahgunakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pembelian harga perolehan barang modal yang disewagunahgunakan serta bunganya sebagai keuntungan Perusahaan sewa guna usaha (*full payment lease*).
- Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*).

Dalam metode pembiayaan sewa guna usaha, kelebihan dari keseluruhan piutang sewa guna usaha dan nilai sisa atas harga perolehan merupakan pendapatan sewa guna usaha yang ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sewa pada tingkat pengembalian yang tetap dari penanaman bersih sewa guna usaha dan laba yang timbul diakui pada tahun berjalan.

**n. Laba Per Saham Dasar dan Dilusian- lanjutan**

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**o. Penawaran Umum Saham Perdana**

Sehubungan dengan perubahan status Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 14 November 2001, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapat surat efektif dari Bapepam LK No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga penawaran Rp. 225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002 Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta)

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - *lanjutan*

p. Selisih Lebih Antara Nilai Wajar Aset Bersih Dengan Harga Perolehan

Selisih tersebut merupakan akibat selisih lebih antara bagian atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dengan biaya perolehan. Selisih lebih tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 tahun.

q. Imbalan Kerja

Sejak 1 Januari 2004, Perusahaan menerapkan lebih dini PSAK 24 (revisi 2004) tentang Imbalan Kerja, dengan basis retroaktif dan mengganti metode akuntansi sebelumnya dengan metode yang diwajibkan oleh kebijakan ini. Perbedaan antara kewajiban yang timbul dari penerapan pertama kali Pernyataan ini dengan kewajiban yang diakui berdasarkan kebijakan akuntansi terdahulu disesuaikan pada saldo laba awal dari periode komparatif paling awal dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan periode sebelumnya harus disajikan kembali.

Berdasarkan PSAK 24 (revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui atas dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2010	30 September 2009
<b>Kas</b>		
Rupiah	306.807.671	131.360.384
Euro	23.139.619	18.100.957
Dolar Singapura	772.629	7.891.566
Dolar Hongkong	5.025.719	-
Dolar Amerika Serikat	2.097.140	10.548.400
Mata uang asing lainnya	10.188.548	1.578.579
<b>Bank</b>		
<i>Rupiah</i>		
PT. Bank Antar Daerah	19.175.743	41.298.624
PT. Bank BPD DIY	1.641.116	1.761.116
PT. Bank BPD Jateng	1.454.397	2.686.775
PT. Bank Central Asia Tbk	94.908.167	10.259.853
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	1.111.043	5.021.864
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	222.299.196	206.096.019
PT. Bank Jatim	327.624.125	132.187.984
PT. Bank Lampung	748.720	958.720
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.991.148.284	2.895.247
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	703.943.818	10.603.731.863
PT. Bank Permata Tbk	5.906.806.434	27.506.846.726
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.868.682	109.596.768
PT. Bank Sinarmas	1.316.932.358	436.628.175
<i>Dolar Amerika Serikat</i>		
PT. Bank Sinarmas <i>(USD 29.686,21 dan USD 10.496,40 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009)</i>	264.919.780	101.794.106
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk <i>(USD 6.058,45 dan USD 5.500,75 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009)</i>	54.065.587	53.346.286
<i>Euro eropa</i>		
PT. Bank Sinarmas <i>(Euro 10.137,59 Pada tanggal 30 September 2010)</i>	123.058.989	-
<b>Deposito *)</b>		
<i>Rupiah</i>		
PT. Bank Permata Tbk	3.250.000.000	3.450.000.000
PT. Bank Antar Daerah	954.036.299	-
<b>J u m l a h</b>	<b>17.589.774.062</b>	<b>42.834.590.010</b>

\*) Merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga 7% - 9% dan 11% - 13% per tahun pada tahun 2010 dan 2009.

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

**4. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan tagihan dari penjualan lokal yang terdiri dari:

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
<i>Pihak ketiga:</i>		
Astra International, PT, Tbk	-	255.162.650
Bank Central Asia Tbk, PT	904.782.368	2.030.894.876
Bank Danamon	545.897.525	202.720.348
Bank Mandiri	359.414.980	-
Datanet Indomedia, PT	509.469.595	1.373.055.911
Dinas Pendapatan Daerah Jawa Timur	778.250.000	-
Dispenda Kalsel	-	1.167.218.863
Dispenda Sulteng	-	200.000.000
Dispenduk Badung	-	239.719.200
Dispenduk Jepara	-	272.574.000
Dispenduk Martapura	-	429.471.175
Dispenduk Ngawi	-	353.257.160
Dispenduk OKI	-	282.000.000
Dispenduk Palembang	-	313.376.727
KPU Pusat	-	2.295.396.048
Lion Mentari Airlines, PT	1.561.319.254	467.775.000
Phillips Indonesia, PT	232.540.050	293.703.752
Sayap Mas Utama, PT	-	231.407.000
Securindo Packatama Indonesia, PT	388.565.925	283.875.690
Sriwijaya Air, PT	1.639.933.900	1.257.754.800
Wings Abadi, PT	-	481.635.000
Lain-lain - masing-masing saldo kurang dari Rp. 200.000.000	4.725.064.218	10.574.791.790
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>11.645.237.815</b>	<b>23.005.789.990</b>
Penyisihan piutang usaha	-	105.826.634
Penghapusan piutang usaha	-	(105.826.634)
<b>B e r s i h</b>	<b>11.645.237.815</b>	<b>23.005.789.990</b>

Pada tahun 2010 dan 2009, sebagian piutang usaha atas nama Perusahaan telah dijaminkan atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan masing-masing dari PT. Bank Mandiri dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (*lihat catatan No. 10*). Tidak ada piutang yang terjual dalam rangka penjaminan piutang ini pada tahun 2010 dan 2009.

Analisis umur (*aging schedule*) dari piutang usaha per 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
01 - 15 hari	1.979.690.429	13.343.358.194
15 - 30 hari	3.144.214.210	7.821.968.597
30 - 60 hari	6.521.333.176	1.840.463.199
<b>J u m l a h</b>	<b>11.645.237.815</b>	<b>23.005.789.990</b>

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Piutang bea meterai *)	5.615.050.000	2.870.225.480
Piutang karyawan	60.416.676	85.555.672
Piutang pihak III **)	14.980.225.784	-
Lain-lain	19.262.120	254.574.124
<b>J u m l a h</b>	<b>20.674.954.580</b>	<b>3.210.355.276</b>

\*) Akun ini merupakan dana talangan yang terlebih dahulu dikeluarkan oleh Perusahaan untuk bea meterai lunas dalam kaitannya dengan proyek personalisasi cek atau bilyet giro pada PT. Bank Central Asia Tbk.

\*\*\*) Akun ini merupakan pemberian fasilitas pinjaman pihak III dalam rangka kerjasama proyek IT kepada PT. Adhisakti dengan bunga 16 % per tahun

**6. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Bahan baku	7.145.960.487	8.880.785.909
Barang jadi	6.881.656.550	22.012.003.432
Bahan pembantu	2.379.490.826	1.811.523.114
Barang dalam proses	3.172.481.875	4.112.882.029
<b>J u m l a h</b>	<b>19.579.589.738</b>	<b>36.817.194.483</b>

Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, pihak manajemen berkeyakinan bahwa semua jenis persediaan masih dalam kondisi baik dan masih dapat digunakan.

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan telah mengasuransikan secara bersama-sama beberapa aktivitya seperti bangunan, mesin-mesin produksi dan persediaannya melalui PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia. Perincian atas nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah sebagai berikut:

<b>Aset</b>	<b>Jumlah Pertanggungan</b>	
	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
1. Bangunan	4.100.000.000	4.100.000.000
2. Persediaan	13.000.000.000	13.000.000.000
3. Mesin-mesin produksi	41.656.800.000	41.656.800.000
<b>J u m l a h</b>	<b>58.756.800.000</b>	<b>58.756.800.000</b>

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi terhadap persediaan tersebut mampu menutup kerugian yang timbul karena kebakaran, banjir dan bencana alam lain (lihat catatan No. 9).

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Biaya dibayar dimuka:		
- Asuransi	59.185.390	153.590.834
- Sewa	176.253.908	125.016.662
- Lain-lain	1.548.561.819	619.391.712
Uang muka:		
- Pembelian kertas	26.347.653.808	5.130.751.469
- Pembelian lain-lain	161.188.099	-
- Pembelian aset tetap	1.027.482.000	274.173.100
<b>J u m l a h</b>	<b>29.320.325.024</b>	<b>6.302.923.776</b>

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

**8. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan nilai buku aset lain, terdiri dari:

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Jaminan tender *)	5.689.049.060	2.248.657.127
Bangunan dalam penyelesaian dan mesin belum pakai	15.147.044.409	1.125.773.586
Inventaris dalam penyelesaian	6.411.994.806	-
Aset lain-lain	23.536.553	136.501.546
<b>J u m l a h</b>	<b>27.271.624.828</b>	<b>3.510.932.258</b>

\*) Akun ini merupakan jaminan berupa dana yang ditempatkan di bank oleh Perusahaan sebagai syarat keikutsertaan dalam setiap tender. Jaminan tersebut dapat ditarik kembali pada saat tender telah selesai.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

<b>Aset Dalam Penyelesaian</b>	<b>Persentase Penyelesaian</b>	<b>Estimasi Tahun Penyelesaian</b>
1. Bangunan	75%	2011
2. Inventaris	70%	2011

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

<b>Aset Dalam Penyelesaian</b>	<b>Persentase Penyelesaian</b>	<b>Estimasi Tahun Penyelesaian</b>
1. Bangunan	20%	2011



**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 & 2009

(Dalam Rupiah)

**9. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

<b>30 September 2010</b>					
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Harga perolehan:</b>					
<i>Kepemilikan langsung</i>					
Tanah	13.282.715.271	-	-	-	13.282.715.271
Bangunan	8.146.356.765	48.849.678	-	-	8.195.206.443
Instalasi	674.377.300	120.975.443	-	-	795.352.743
Mesin-mesin	55.719.195.950	1.846.379.567	55.868.515	-	57.509.707.002
Inventaris pabrik	5.432.875.542	482.879.594	-	-	5.915.755.136
Inventaris kantor	11.972.374.601	375.813.926	155.000.000	-	12.193.188.527
Kendaraan	4.019.451.201	5.423.236.363	-	-	9.442.687.564
Aset dalam penyelesaian	3.708.572.290	-	-	-	3.708.572.290
<i>Aset tetap sewa guna usaha</i>					
Kendaraan	1.872.652.000	-	-	-	1.872.652.000
<b>Jumlah</b>	<b>104.828.570.920</b>	<b>8.298.134.571</b>	<b>210.868.515</b>	-	<b>112.915.836.976</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					
<i>Kepemilikan langsung</i>					
Bangunan	3.248.950.684	293.336.711	-	-	3.542.287.395
Instalasi	246.557.216	27.917.201	-	-	274.474.418
Mesin-mesin	25.130.783.016	2.273.487.880	-	-	27.404.270.896
Inventaris pabrik	3.786.940.432	720.477.907	54.583.203	-	4.452.835.136
Inventaris kantor	8.273.298.021	943.002.160	107.083.333	-	9.109.216.848
Kendaraan	1.653.227.486	589.251.318	-	-	2.242.478.804
<i>Aset tetap sewa guna usaha</i>					
Kendaraan	307.487.377	-	-	-	307.487.377
<b>Jumlah</b>	<b>42.647.244.233</b>	<b>4.847.473.178</b>	<b>161.666.536</b>	-	<b>47.333.050.875</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>62.181.326.687</b>				<b>65.582.786.100</b>
<b>30 September 2009</b>					
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Harga perolehan:</b>					
<i>Kepemilikan langsung</i>					
Tanah	12.566.273.821	-	-	-	12.566.273.821
Bangunan	7.762.082.173	149.668.182	-	-	7.911.750.355
Instalasi	536.877.300	170.000.000	-	-	706.877.300
Mesin-mesin	52.145.836.419	2.756.824.285	-	-	54.902.660.704
Inventaris pabrik	4.543.403.967	2.705.909.106	11.500.000	-	7.237.813.073
Inventaris kantor	8.990.232.047	578.608.403	-	-	9.568.840.450
Kendaraan	4.442.016.120	195.139.585	630.400.000	-	4.006.755.705
Aset dalam penyelesaian	300.937.359	-	-	-	300.937.359
<i>Aset tetap sewa guna usaha</i>					
Kendaraan	1.031.972.000	-	-	-	1.031.972.000
<b>Jumlah</b>	<b>92.319.631.206</b>	<b>6.556.149.561</b>	<b>641.900.000</b>	-	<b>98.233.880.767</b>

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 & 2009

(Dalam Rupiah)

**9. ASET TETAP -lanjutan**

	<b>30 September 2009</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					
<i>Kepemilikan langsung</i>					
Bangunan	2.851.921.819	297.888.820	-	-	3.149.810.639
Instalasi	233.495.034	38.133.766	-	-	271.628.801
Mesin-mesin	22.264.459.610	2.450.231.154	-	-	24.714.690.765
Inventaris pabrik	3.217.532.137	988.049.564	47.007.291	-	4.158.574.410
Inventaris kantor	7.204.986.044	508.995.230	-	-	7.713.981.273
Kendaraan	1.962.998.742	110.332.784	381.041.667	-	1.692.289.858
<i>Aset tetap sewa guna usaha</i>					
Kendaraan	134.705.460	-	-	-	134.705.460
<b>Jumlah</b>	<b>37.870.098.846</b>	<b>4.393.631.318</b>	<b>428.048.958</b>	<b>-</b>	<b>41.835.681.206</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>54.449.532.360</b>				<b>56.398.199.561</b>

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut :

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Beban pokok penjualan	3.616.453.050	3.267.161.428
Beban penjualan	145.451.145	166.783.750
Beban umum dan administrasi	1.085.568.983	959.686.141
<b>J u m l a h</b>	<b>4.847.473.178</b>	<b>4.393.631.319</b>

Perhitungan atas penjualan aset tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

<b>Penjualan Aset Tetap</b>	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Harga Perolehan	210.868.515	641.900.000
Akumulasi Penyusutan	161.666.536	428.048.958
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	98.221.146	213.851.042
Penerimaan dari aset penjualan tetap	49.019.167	448.266.000
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>(49.201.979)</b>	<b>234.414.958</b>

Pada tahun 2010 dan 2009, bersama-sama dengan persediaan, beberapa jenis aset tetap Perusahaan seperti bangunan dan mesin-mesin produksi diasuransikan dari kerusakan yang ditimbulkan oleh kebakaran, banjir dan bencana alam lainnya. Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungansian tersebut mampu menutup kerugian yang mungkin timbul karena kebakaran, banjir dan bencana alam lain*(lihat catatan No. 7)*.

Sebagian aset tetap Perusahaan berupa mesin-mesin produksi, kendaraan dan bangunan diasuransikan melalui PT. Chartis Insurance Indonesia, PT. Asuransi Rama Satria Wibawa, PT. Asuransi Wahana Tata, PT. Asuransi Indrapura pada tahun 2009 dan PT. Asuransi AIU Indonesia, PT. Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia pada tahun 2008 dengan jangka waktu satu tahun yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal. Nilai pertanggungansian atas asuransi tersebut adalah sebesar Rp. 46.995.800.000 dan Rp. 58.756.800.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

Sebagian aset Perusahaan dijamin atas fasilitas kredit yang telah diterima dari pihak bank*(lihat catatan No. 10 dan No. 16)*.

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

**10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Kredit Modal Kerja	19.859.522.757	30.053.065.801
Fasilitas Bank Garansi	4.390.209.753	-
<b>J u m l a h</b>	<b>24.249.732.510</b>	<b>30.053.065.801</b>

***Perusahaan:***

Kredit Modal Kerja

Tahun 2010

Akun ini merupakan hutang Perusahaan kepada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam bentuk Kredit Modal Kerja Umum yang didasarkan pada Perjanjian Kredit Notaris No. 39 tanggal 09 April 2010. Dalam fasilitas ini Perusahaan memperoleh plafond sebesar Rp. 75.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 09 April 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 08 April 2011. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan sebagian aset tetap Perusahaan, persediaan dan piutang usaha (*lihat catatan No. 4, 6, dan 9*). Tingkat suku bunga atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar 11% tahun 2010. Saldo atas akun ini pada tanggal 30 September 2010 sebesar Rp. 19.859.522.757.

Tahun 2009

Akun ini merupakan hutang Perusahaan kepada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk Kredit Modal Kerja yang didasarkan pada perjanjian kredit No. 02.053 tanggal 7 Oktober 2002. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) No. (7) 02.053 tanggal 24 April 2008, Perusahaan memperoleh penambahan plafond sebesar Rp. 8.000.000.000 sehingga jumlah plafond atas perjanjian kredit tersebut adalah sebesar Rp. 34.000.000.000. Perjanjian kredit ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) No. (7) 02.053 tanggal 24 April 2009 mengenai perubahan jangka waktu kredit dari semula jatuh tempo pada tanggal 24 April 2009 menjadi tanggal 23 April 2010. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan sebagian aset tetap Perusahaan, persediaan dan piutang usaha (*lihat catatan No. 4, 6, dan 9*). Tingkat suku bunga atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar 14,25% pada tahun 2009. Saldo atas akun ini pada tanggal 30 September 2009 sebesar Rp. 30.053.065.801.

Fasilitas Bank Garansi

Tahun 2010

Akun ini merupakan hutang Perusahaan kepada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam bentuk fasilitas bank garansi yang didasarkan pada Perjanjian Penerbitan Bank Garansi Notaris No. 41 tanggal 09 April 2010. Fasilitas ini ditujukan untuk penerbitan bank garansi dalam pelaksanaan tender. Dalam fasilitas ini Perusahaan memperoleh plafond sebesar Rp. 10.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 09 April 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 08 April 2011. Fasilitas tersebut dijamin dengan sebagian aset tetap Perusahaan, persediaan dan piutang usaha (*lihat catatan No. 4, 6, 9*). Saldo bank garansi per 30 September 2010 sebesar Rp 4.390.209.753

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

**11. HUTANG USAHA**

Akun ini merupakan kewajiban Perusahaan atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
<i>Lokal</i>		
Abdi Grafika Makmur, PT	265.150.000	153.337.005
Aquarius, PD	1.699.073.782	89.157.322
Bersaudara Inti Corpora, PT	-	217.000.000
BII Finance	255.509.245	327.126.670
Cakrawala Mega Indah, PT	-	299.358.603
Embossindo Utama	683.008.000	-
Global Chemindo, PT	208.717.000	-
Karya Terang Sedati, PT	1.425.577.000	653.906.501
Kertas Padalarang, PT	-	201.061.334
Kuripasai Intrada, PT	-	307.093.040
Leemo, CV	245.485.341	-
Langgeng, UD	220.750.000	-
Lambang Makmur Utama, PT	643.189.225	-
Liras Perkasa, PT	677.805.554	-
Logam Menara Murni, PT	293.376.000	-
Mahkota Rajin Setia, CV	232.200.000	-
Masmedia Buana Pustaka, PT	2.593.602.074	-
Mitra Perkasa Karunia, PT	6.403.640.909	-
Mitrasakti Cipta Perkasa, PT	-	1.364.923.446
Ometraco Arya Samanta, PT	2.640.000.000	-
Pura Barutama, PT	-	5.438.666.593
Putra Perdana Aslindo, PT	244.893.160	-
Satria Tugu Trans Cipta	1.414.445.076	-
Sarana Nikoteknik, PT	221.766.615	-
Secom Indopratama, PT	1.246.644.000	-
Suparma, PT	968.825.000	-
Tiki Indonesia, PT	201.885.395	201.885.395
Lain-lain - saldo masing-masing di bawah Rp. 60.000.000	7.613.484.443	14.662.404.467
Jumlah pihak ketiga	<u>30.399.027.819</u>	<u>23.915.920.376</u>
Jumlah lokal	<u>30.399.027.819</u>	<u>23.915.920.376</u>

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

**11. HUTANG USAHA - lanjutan**

*Impor*

Arjowiggins Security (USD 204.135,71 pada tanggal 30 September 2010)	1.821.707.092	-
C&C Security Printing Co.Ltd (HKD 488.420,16 dan HKD 652.824,80 masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009)	561.707.610	816.873.150
Baust Werkzeugtechnik (EUR 9.861,51 dan 3.671,34 masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009)	119.707.650	52.346.623
Drewsen Spezialpapiere GmbH & Co (USD 16.101,32 pada tanggal 30 September 2010)	143.688.223	-
Dimuken (JPY 11.906.360,19 pada tanggal 30 September 2010)	1.271.190.880	-
IDI Laser Services Pte. Ltd (USD 86.187,87 pada tanggal 30 September 2010)	-	835.850.000
Impressive Communications Sdn.Bhd (EUR 5.199,77 dan EUR 8.083,79 masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009)	63.119.410	115.260.255
Fiagrlichem Enterprises (USD 236.326,76 pada tanggal 30 September 2010)	2.108.980.050	-
Great Imex Ltd (USD 642.223,65 pada tanggal 30 September 2010)	5.731.203.811	-
Luminescence (GBP 5.598,03 dan GBP 3.053,50 masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009)	79.001.770	46.783.708
Printec (USD 8.263,56 pada tanggal 30 September 2009)	-	80.140.000
The Standart Registerd. Com (USD 606,37 pada tanggal 30 September 2009)	-	5.880.618
Kodak Graphic Com. Asia Pacific Pte Ltd (USD 8.307,40 dan USD 207,21 pada tanggal 30 September 2010 dan 2009)	74.135.197	2.009.548
Chin Pyong Commercial CO (USD 1.528,79 pada tanggal 30 September 2009)	-	14.826.240
Mitsubishi Corporation (USD 199.340,40 pada tanggal 30 September 2010)	1.778.913.709	-
Troy Group PTE,Ltd (USD 5.355,50 pada tanggal 30 September 2010)	47.792.499	-
Mahasoft Technology Sdn Bhd (USD 20.477,14 pada tanggal 30 September 2009)	-	198.587.256
	<u>13.801.147.899</u>	<u>1.969.970.142</u>
	<b>44.200.175.718</b>	<b>25.885.890.518</b>

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap hutang usaha.

**12. HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Uang muka penjualan	4.576.696.251	35.812.158.910
Hutang lain-lain	300.028.972	1.269.104.290
Hutang titipan	199.194.389	43.951.293
<b>J u m l a h</b>	<b>5.075.919.613</b>	<b>37.125.214.493</b>

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

**13. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
<i>Perusahaan</i>		
Pajak Pertambahan Nilai	16.841.149.264	865.026.619
<i>Anak Perusahaan</i>		
PPH Psl 22 dibayar dimuka	-	1.592.040.783
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	24.286.227
<b>J u m l a h</b>	<b><u>16.841.149.264</u></b>	<b><u>2.481.353.629</u></b>

**b. Hutang pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
<i>Perusahaan</i>		
Pajak Pertambahan Nilai	-	302.080.754
Pajak penghasilan		
- Pasal 21	69.841.328	49.410.238
- Pasal 23	71.516.191	-
- Pasal 25	577.451.091	224.279.065
- Pasal 29	150.263.570	467.323.125
- Pasal 4 ayat 2	29.681.977	-
<i>Anak Perusahaan</i>		
Pajak Penghasilan		
- Pasal 21	12.926.241	-
<b>J u m l a h</b>	<b><u>911.680.399</u></b>	<b><u>1.043.093.182</u></b>

**c. Beban pajak penghasilan**

Taksiran beban pajak penghasilan terdiri dari:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Pajak kini	(8.917.030.250)	(3.195.719.800)
Pajak tangguhan	(380.709.520)	(202.550.670)
<b>J u m l a h</b>	<b><u>(9.297.739.770)</u></b>	<b><u>(3.398.270.470)</u></b>

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

**13. PERPAJAKAN - lanjutan**

**d. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan konsolidasi	35.075.210.193	11.070.098.225
(Laba) rugi Anak Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	356.622.963	864.323.671
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan - Induk Perusahaan	35.431.833.156	11.934.421.896
<b>Koreksi fiskal</b>		
<b>Perbedaan tetap</b>		
Jamuan	240.684.195	23.382.650
Beban penyusutan kendaraan dan peralatan kantor	290.688.782	270.210.840
Sumbangan	301.812.500	1.500.000
Amortisasi selisih lebih antara nilai wajar aset dengan harga perolehan	(89.741.478)	(89.741.478)
Pembayaran sewa guna usaha	(284.322.500)	-
Bunga jasa giro dan deposito	(285.968.901)	(87.477.550)
Pajak	-	36.157.700
<b>Jumlah perbedaan tetap</b>	<b>173.152.598</b>	<b>154.032.162</b>
<b>Perbedaan waktu</b>		
Beban penyusutan aset tetap	(14.867.591)	(697.986.252)
Pembayaran pesangon tahun berjalan	(8.387.875)	
Beban penyusutan aset tetap sewa guna usaha	86.390.959	22.817.354
<b>Jumlah perbedaan waktu</b>	<b>63.135.493</b>	<b>(675.168.898)</b>
Jumlah koreksi fiskal	236.288.091	(521.136.737)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>35.668.121.247</b>	<b>11.413.285.159</b>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak)		
Perusahaan	35.668.121.000	11.413.285.000
Anak Perusahaan	(637.571.682)	(930.038.440)
Taksiran beban pajak - tahun berjalan		
Perusahaan	8.917.030.250	3.195.719.800
Anak Perusahaan	-	-
<i>Dikurangi:</i>		
Pajak dibayar di muka		
<i>Perusahaan</i>		
Pajak penghasilan pasal 22	4.016.108.309	1.724.426.820
Pajak penghasilan pasal 23	110.888.336	3.108.496
Pajak penghasilan pasal 25	4.639.770.035	1.000.861.359
	8.766.766.680	2.728.396.675
Jumlah pajak penghasilan yang dibayar di muka	8.766.766.680	2.728.396.675

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

**13. PERPAJAKAN - lanjutan**

**d. Pajak kini - lanjutan**

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Hutang pajak penghasilan Perusahaan	150.263.570	467.323.125
<b>Jumlah taksiran hutang pajak penghasilan</b>	<b>150.263.570</b>	<b>467.323.125</b>

**e. Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
<i>Perusahaan</i>		
Kewajiban pajak tangguhan		
Beban penyusutan aset tetap	(3.716.898)	(209.395.876)
Pembayaran pesangon karyawan	(2.096.969)	-
Beban penyusutan aset tetap sewa guna usaha	21.597.740	6.845.206
Koreksi akibat perubahan peraturan	152.915.913	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan	168.699.786	(202.550.670)
Perbedaan temporer tahun sebelumnya	(1.730.740.041)	(1.528.189.371)
<b>Saldo kewajiban pajak tangguhan</b>	<b>(1.562.040.255)</b>	<b>(1.730.740.041)</b>
<i>Anak Perusahaan</i>		
Aset (kewajiban) pajak tangguhan		
Beban penyusutan aset tetap	(38.525.349)	-
Rugi (laba) fiskal	356.622.963	-
Rugi fiskal yang tidak dapat terpulihkan	(867.506.921)	-
Beban pajak tangguhan	(549.409.306)	-
Perbedaan temporer tahun sebelumnya	132.808.217	132.808.217
<b>Saldo aset (kewajiban) pajak tangguhan</b>	<b>(416.601.089)</b>	<b>132.808.217</b>
<b>Saldo kewajiban pajak tangguhan Perusahaan</b>		
<b>    dan Anak Perusahaan</b>	<b>(1.978.641.344)</b>	<b>(1.597.931.824)</b>



**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

**14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Tunjangan pesangon karyawan	2.995.949.611	2.184.148.979
Asuransi	30.907.157	-
Gaji dan tunjangan	-	21.716.090
<b>J u m l a h</b>	<b>3.026.856.768</b>	<b>2.205.865.070</b>

*Perusahaan*

Perusahaan mencatat estimasi kewajiban imbalan kerja sebesar Rp. 2.906.880.817 dan Rp. 2.088.038.597 pada tanggal 30 September 2010 dan 2009. Beban terkait dibebankan dalam tahun berjalan adalah sebesar Rp. 799.545.183 dan Rp. 516.902.235 pada tahun 2010 dan 2009 dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mencatat akrual manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT. Bestama Aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Credit Unit". Adapun asumsi-asumsi yang digunakan dalam melakukan perhitungan cadangan manfaat karyawan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 sebagai berikut:

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Tingkat diskonto :	12,21%	12,21%
Tingkat kenaikan gaji tahunan :	10%	10%
Usia pensiun :	55 tahun	55 tahun

Kewajiban atas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Nilai kini manfaat kesejahteraan karyawan	2.124.111.384	2.051.965.810
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang tidak diakui	799.545.183	516.902.235
Pengurangan cadangan karena mutasi keluar	-	(264.990.406)
Biaya pesangon tahun berjalan	(16.775.750)	(215.839.042)
<b>Nilai bersih kewajiban dalam neraca</b>	<b>2.906.880.817</b>	<b>2.088.038.597</b>

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

**14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR - lanjutan**

*Perusahaan - lanjutan*

Mutasi kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut :

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Saldo awal tahun	2.088.038.597	2.051.965.810
Beban manfaat kesejahteraan karyawan tahun berjalan	799.545.183	516.902.235
Pengurangan cadangan karena mutasi keluar	-	(264.990.406)
Pembayaran pesangon tahun berjalan	(16.775.750)	(215.839.042)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.870.808.030</b>	<b>2.088.038.597</b>
	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Beban jasa kini	498.154.069	253.323.375
Beban bunga	297.547.477	284.494.593
Amortisasi atas beban masa lalu - yang belum menjadi hak	3.843.637	(2.186.835)
Beban pemutusan hubungan kerja	-	(18.728.898)
<b>Jumlah beban manfaat kesejahteraan karyawan</b>	<b>799.545.183</b>	<b>516.902.235</b>

*Anak Perusahaan*

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, manfaat karyawan dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, pihak Manajemen melakukan perhitungan sendiri atas akrual cadangan pesangon karyawan dengan menggunakan pendekatan *Projected Unit Credit Method* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Tingkat diskonto	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	1%	1%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Mutasi kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	606.439.814	549.417.227
Pembebanan tahun berjalan	62.149.467	57.022.587
<b>Saldo akhir</b>	<b>668.589.281</b>	<b>606.439.814</b>

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

**15. HUTANG SEWA GUNA USAHA**

Pada tahun 2010 dan 2009 Perusahaan mengadakan perjanjian kredit kepemilikan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Nilai pembiayaan	1.305.720.000	865.720.000
Bunga	201.981.600	151.373.600
<b>Jumlah hutang dan bunga</b>	<b>1.507.701.600</b>	<b>1.017.093.600</b>
Pembayaran angsuran		-
Pokok	594.320.000	426.212.500
Bunga	101.437.000	78.664.100
<b>Angsuran hutang dan bunga</b>	<b>695.757.000</b>	<b>504.876.600</b>
Saldo hutang dan bunga	811.944.600	512.217.000
Bunga yang belum jatuh tempo	(100.544.600)	(72.709.500)
<b>Saldo hutang sewa guna usaha</b>	<b>711.400.000</b>	<b>439.507.500</b>
<b>Hutang sewa guna usaha yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>420.430.000</b>	<b>174.322.500</b>
<b>Hutang sewa guna usaha yang akan jatuh tempo lebih dari setahun</b>	<b>290.970.000</b>	<b>265.185.000</b>

Pada tahun 2010 sampai dengan tanggal neraca, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit kepemilikan kendaraan dengan beberapa Perusahaan sebagai berikut:

No.	Perusahaan Sewa Guna Usaha (Lessor)	Nilai Pembiayaan	Jumlah Kendaraan	Jatuh Tempo
1.	PT. BCA Finance	496.000.000	5	Juni 2011
2.	PT. BII Finance	809.720.000	4	September 2012
<b>J u m l a h</b>		<b>1.305.720.000</b>	<b>9</b>	

Pada tahun 2009 sampai dengan tanggal neraca, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit kepemilikan kendaraan dengan beberapa Perusahaan sebagai berikut:

No.	Perusahaan Sewa Guna Usaha (Lessor)	Nilai Pembiayaan	Jumlah Kendaraan	Jatuh Tempo
1.	PT. BCA Finance	496.000.000	5	Juni 2011
2.	PT. BII Finance	369.720.000	3	September 2012
<b>J u m l a h</b>		<b>865.720.000</b>	<b>8</b>	

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan hutang Perusahaan kepada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam bentuk fasilitas kredit investasi yang didasarkan pada Perjanjian Kredit Notaris No. 41 tanggal 09 April 2010. Dalam fasilitas ini Perusahaan memperoleh plafond sebesar Rp. 26.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan sejak tanggal 09 April 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 08 April 2015. Fasilitas tersebut dijamin dengan sebagian aset tetap Perusahaan, persediaan dan piutang usaha (*lihat catatan No. 4, 6, 9*). Tingkat suku bunga atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar 11% per tahun pada tahun 2010.

Hutang bank jangka panjang pada periode 30 September 2010 adalah sebesar Rp. 23.833.335.000

Saldo dan perincian hutang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Saldo hutang bank jangka panjang :		
PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk		
KI MANDIRI 1420100357895	23.833.335.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>23.833.335.000</b>	<b>-</b>
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun :		
KI MANDIRI 1420100357895	5.199.996.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.199.996.000</b>	<b>-</b>
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
KI MANDIRI 1420100357895	18.633.339.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>18.633.339.000</b>	<b>-</b>

**17. SELISIH LEBIH ANTARA NILAI WAJAR ASET DENGAN HARGA PEROLEHAN**

Akun tersebut merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian atas nilai wajar aset dan kewajiban saat pengambilalihan DCS pada tanggal 4 Desember 2003 (*lihat catatan 1b*). Selisih tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama 20 (dua puluh) tahun dimulai 1 Desember 2003.

Pendapatan amortisasi yang dialokasikan ke pendapatan lain-lain adalah sebesar Rp. 89.741.478 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

Rincian biaya perolehan atas selisih lebih antara nilai wajar aset bersih dengan harga perolehan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Biaya investasi DCS	14.850.000.000	14.850.000.000
Nilai buku aset bersih DCS (99%)	17.243.106.073	17.243.106.073
	<b>(2.393.106.073)</b>	<b>(2.393.106.073)</b>
Akumulasi amortisasi tahun sebelumnya	668.075.446	578.333.968
Amortisasi tahun berjalan	89.741.478	89.741.478
<b>J u m l a h</b>	<b>(1.635.289.149)</b>	<b>(1.725.030.627)</b>

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

**18. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

<b>30 September 2010</b>			
(Nilai nominal Rp. 100 per saham)			
	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>Persentase kepemilikan</b>	<b>Jumlah Rp.</b>
<b>Pemegang saham</b>			
PT. Jasuindo Multi Investama	225.000.000	64,29%	22.500.000.000
Tn. Yongky Wijaya	15.000.000	4,29%	1.500.000.000
PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	11.333.500	3,24%	1.133.350.000
Nyonya Oei, Melinda Poerwanto	7.500.000	2,14%	750.000.000
Tn. Oei, Allan Wibisono	2.500.000	0,71%	250.000.000
Masyarakat ( <i>dengan jumlah masing-masing di bawah 5%</i> )	88.666.500	25,33%	8.866.650.000
<b>J u m l a h</b>	<b>350.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>35.000.000.000</b>
<b>30 September 2009</b>			
(Nilai nominal Rp. 100 per saham)			
	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>Persentase kepemilikan</b>	<b>Jumlah Rp.</b>
<b>Pemegang saham</b>			
PT. Jasuindo Multi Investama	225.000.000	64,29%	22.500.000.000
Tn. Yongky Wijaya	15.000.000	4,29%	1.500.000.000
PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	9.699.500	2,77%	969.950.000
Nyonya Oei, Melinda Poerwanto	7.500.000	2,14%	750.000.000
Tn. Oei, Allan Wibisono	2.500.000	0,71%	250.000.000
Masyarakat ( <i>dengan jumlah masing-masing di bawah 5%</i> )	90.300.500	25,80%	9.030.050.000
<b>J u m l a h</b>	<b>350.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>35.000.000.000</b>

(Dalam Rupiah)

---

#### **19. SAHAM YANG DIBELI KEMBALI**

##### Tahun 2009

Pada tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 1.634.000 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp. 100 atau sebesar Rp. 163.400.000. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total pelaksanaan sebesar Rp. 495.810.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp. 332.410.000 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor (lihat catatan 20).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp. 100 atau sebesar Rp. 1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp. 1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor (lihat catatan 20).

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Ketua Bapepam-LK dengan No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 tanggal 20 Oktober 2008 yang kemudian diperpanjang dengan surat No. 031/JTP/ACC/CS/I/2009 tanggal 27 Januari 2009 perihal rencana pembelian kembali saham PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

(Dalam Rupiah)

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga penawaran Rp. 225 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp. 1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp. 10.848.441.944 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Bersih".

Berdasarkan Pengumuman Penghapusan (*delisting*) Efek Waran Seri I PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE-W) No. Peng-044/BEJ-DAG/U/04-2005, dinyatakan bahwa masa perdagangan waran seri I PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk berlangsung dari tanggal 16 April 2002 sampai dengan 11 April 2005, sedangkan masa pelaksanaan waran tersebut menjadi saham masih dapat dilakukan sampai dengan tanggal 15 April 2005 dan terhitung sejak tanggal 12 April 2005 Waran Seri I PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk tidak dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan efek tersebut telah dikeluarkan dari daftar efek yang termuat di Bursa Efek Indonesia.

Sampai dengan tanggal pengumuman penghapusan (*delisting*) efek waran seri I PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk tersebut, waran yang telah dikonversi menjadi saham adalah sebesar 3.936.000 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 225 (dua ratus dua puluh lima Rupiah). Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp. 100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp. 393.600.000, sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp. 492.000.000 dicatat sebagai agio saham.

Jumlah waran yang dikonversi, selisih hasil konversi waran dan selisih hasil pembelian kembali saham dicatat sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Waran yang dikonversi	393.600.000	393.600.000
Agio saham	12.500.000.000	12.500.000.000
Disagio pembelian kembali saham	(1.676.287.500)	567.876.658
Saham hasil konversi waran	492.000.000	492.000.000
Biaya emisi saham	(1.651.558.056)	(1.651.558.056)
<b>Agio saham bersih</b>	<b>10.057.754.444</b>	<b>12.301.918.602</b>

**21. PENJUALAN - Bersih**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Penjualan	304.594.779.996	162.269.853.107
Retur penjualan dan potongan penjualan	(150.526.918)	(1.387.834.553)
<b>J u m l a h</b>	<b>304.444.253.078</b>	<b>160.882.018.555</b>

Perusahaan melakukan penjualan kepada :

Pihak istimewa		
- PT. Djakarta Computer Supplies	77.443.182	-
Pihak ketiga		
- Ditlantas Polri	180.125.579.697	74.762.545.455
- Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari penjualan)	124.318.673.381	86.119.473.100
Jumlah sebelum eliminasi	304.521.696.260	160.882.018.555
Eliminasi	77.443.182	-
<b>J u m l a h</b>	<b>304.444.253.078</b>	<b>160.882.018.555</b>

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:		
Bahan baku yang digunakan	215.389.571.970	100.288.833.074
Biaya tenaga kerja langsung	12.406.923.790	9.190.383.140
Biaya pabrikasi	14.078.442.595	10.093.028.851
<b>Jumlah biaya produksi</b>	<b>241.874.938.356</b>	<b>119.572.245.065</b>
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	957.754.330	1.506.890.466
Akhir periode	(3.172.481.875)	(4.112.882.029)
<b>Jumlah biaya pokok produksi</b>	<b>(2.214.727.545)</b>	<b>(2.605.991.563)</b>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	1.289.571.041	3.045.102.960
Pembelian barang jadi	-	25.661.543.330
Akhir tahun	(6.881.656.550)	(22.012.003.432)
	<b>(5.592.085.509)</b>	<b>6.694.642.858</b>
<b>J u m l a h</b>	<b>234.068.125.300</b>	<b>123.660.896.359</b>
Beban pabrikasi terdiri dari:		
	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Beban penyusutan aset tetap	3.616.453.050	3.267.161.428
Beban pemeliharaan mesin	5.947.872.995	2.303.659.739
Beban listrik dan solar	1.555.796.658	1.579.800.804
Beban asuransi	380.024.658	434.530.202
Beban gudang	21.977.600	50.678.900
Beban overhead lain	2.556.317.635	2.457.197.778
<b>J u m l a h</b>	<b>14.078.442.595</b>	<b>10.093.028.851</b>
Perusahaan melakukan pembelian dari:		
	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Pihak ketiga		
- PT. Cakrawala Mega Indah	35.966.068.910	32.094.829.326
- Great Imex Ltd	71.688.113.193	-
- Asian Strait PTE. Ltd	29.210.036.903	-
- PT. Mitra Sakti	11.931.491.127	-
- Lain-lain - masing-masing di bawah 10% dari pembelian	51.130.838.633	80.383.850.625
<b>J u m l a h</b>	<b>199.926.548.766</b>	<b>112.478.679.951</b>



**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

**23. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Beban pengiriman	7.653.743.436	9.018.709.265
Beban pegawai	5.796.288.120	1.345.646.706
Beban transportasi	405.716.628	673.869.800
Beban promosi/ iklan	1.393.774.892	676.100.031
Beban pemeliharaan	199.089.445	171.778.948
Beban penyusutan aktiva tetap	145.451.145	166.783.750
<b>J u m l a h</b>	<b>15.594.063.666</b>	<b>12.052.888.499</b>

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Beban gaji, tunjangan dan lembur	10.581.486.003	6.979.188.636
Beban penyusutan aset tetap	1.085.568.983	959.686.141
Beban reparasi dan perawatan	1.131.451.371	894.027.925
Beban pos dan telekomunikasi	708.209.896	663.840.005
Beban tunjangan pesangon karyawan	50.527.905	66.564.325
Beban transportasi	890.508.204	955.884.181
Beban administrasi kantor	571.925.146	564.754.203
Beban perijinan	420.793.662	109.143.590
Beban iuran dan sumbangan	392.478.164	87.761.224
Beban listrik dan air	337.583.996	298.736.601
Beban provisi bank	7.450.800	12.450.429
Beban rumah tangga kantor	103.747.757	93.929.435
Beban administrasi bank	3.282.938	3.949.480
Beban jasa profesional	125.163.594	311.365.045
Beban pegawai lain-lain	1.531.040.391	355.297.487
Beban asuransi	74.996.428	55.450.216
Beban kantor lainnya	72.775.979	94.370.199
Beban pajak daerah/ PBB	50.900.720	40.477.500
Beban perjamuan	55.289.528	9.625.012
<b>J u m l a h</b>	<b>18.238.243.465</b>	<b>12.556.501.634</b>

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

**25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
Penjualan sampah kertas	79.164.400	75.853.260
Pendapatan bunga pihak ketiga	599.961.766	-
Potongan harga dari pemasok	197.856.373	237.252.000
Pendapatan denda supplier	28.495.743	-
Klaim ekspedisi	-	53.223.502
Jasa cetak	-	17.525.230
Denda	(501.805.963)	-
Kerugian piutang tak tertagih	16.307.288	-
Administrasi dan Provisi Bank	-	(295.316.185)
Lain-lain bersih	-	181.819.993
<b>J u m l a h</b>	<b>419.979.608</b>	<b>270.357.800</b>

**26. LABA PER SAHAM**

Penerapan PSAK No. 56 mengenai "laba per saham" untuk perusahaan adalah sebagai berikut *(lihat catatan 2n)* :

	<b>30 September 2010</b>	<b>30 September 2009</b>
<b>Laba usaha dan laba bersih</b>		
Laba usaha dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) adalah sebagai berikut		
Laba usaha	36.543.820.646	12.611.732.062
Laba bersih	25.811.600.593	7.680.778.101
Jumlah saham		
Jumlah saham berdasarkan rata-rata saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah sebagai berikut:		
	350.000.000	350.000.000
<b>Laba per saham dasar</b>		
Laba usaha per saham	104	36
Laba bersih per saham	74	22
<b>Perhitungan rata-rata saham beredar</b>		
<b>Tahun 2010 dan 2009</b>		
1 Januari - 30 September	350.000.000	350.000.000
Jumlah rata-rata saham beredar		
<b>Perhitungan rata-rata saham beredar dilusian</b>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	350.000.000	350.000.000
Pengaruh efek waran berpotensi saham biasa dilutif *)	3.936.000	3.936.000
<b>Jumlah</b>	<b>353.936.000</b>	<b>353.936.000</b>
<b>Laba per saham dilusian*)</b>		
Laba usaha per saham	103	36
Laba bersih per saham	73	22

\*) Sejak tanggal 15 April 2005, waran atas nama Perusahaan telah lewat waktu (kadaluwarsa) dan sampai dengan tanggal tersebut jumlah waran efek waran berpotensi saham biasa dilutif adalah sebesar 3.936.000 waran masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

**27. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Jumlah aset dan kewajiban mata uang asing pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	30 September 2010		30 September 2009	
	Mata uang asing	Rupiah	Mata uang asing	Rupiah
<b><u>Aset</u></b>				
<i>Kas</i>				
Euro	1.906,24	23.139.619	1.269,51	18.100.957
Dolar Amerika Serikat	235,00	2.097.140	1.087,69	10.548.400
Dolar Hongkong	4.370,00	5.025.719	-	-
Dolar Singapura	114,05	772.629	1.152,54	7.891.566
Mata uang lain	-	10.188.548	-	1.578.579
	<b>6.625,29</b>	<b>41.223.655</b>	<b>3.509,74</b>	<b>38.119.502</b>
<i>Bank</i>				
Dolar Amerika Serikat	35.744,66	318.985.367	15.997,15	155.140.392
Euro Eropa	10.137,59	123.058.989	-	-
	<b>45.882,25</b>	<b>442.044.355</b>	<b>15.997,15</b>	<b>155.140.392</b>
	<b>52.507,54</b>	<b>483.268.010</b>	<b>19.506,89</b>	<b>193.259.894</b>
		483.268.010		193.259.894
		-		-
<b><u>Kewajiban</u></b>				
<i>Hutang usaha</i>				
Dolar Amerika Serikat	1.311.790,74	11.706.420.580	122.668,62	1.189.640.285
Dolar Singapura	-	-	-	-
Euro	15.061,28	182.827.060	8.083,79	115.260.255
Dolar Hongkong	488.420,16	561.707.610	652.824,80	816.873.150
Yen Jepang	11.906.360,19	1.271.190.880	-	-
GBP	5.598,03	79.001.770	3.053,50	46.783.708
	<b>13.727.230,41</b>	<b>13.801.147.899</b>	<b>786.630,72</b>	<b>2.168.557.398</b>
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>13.727.230,41</b>	<b>13.801.147.899</b>	<b>786.630,72</b>	<b>2.168.557.398</b>
<b>Jumlah aset (kewajiban) bersih</b>		13.801.147.899		2.168.557.398
<b>dalam mata uang asing</b>	<b>(13.674.722,86)</b>	<b>(13.317.879.890)</b>	<b>(767.123,83)</b>	<b>(1.975.297.504)</b>

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
 Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

**28. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Penjualan produk Perusahaan dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) produk utama yaitu *Non Security* (dengan menggunakan bahan baku kertas HVS, NCR dan lain-lain) dan produk *Security*. Produk yang bersifat *security* adalah produk-produk yang memerlukan ijin khusus dalam produksinya, misalnya cek, bilyet giro, saham atau surat berharga lainnya. Rincian tentang segmentasi produk Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2010	30 September 2009
<i>Security</i>		
<i>Security modern</i>	3.940.150.941	1.105.340.355
<i>Security traditional</i>	212.419.096.833	51.843.794.337
<i>Non security</i>		
<i>Non security modern</i>	5.252.177.774	2.357.418.199
<i>Non security traditional</i>	51.364.438.783	75.647.732.558
Penjualan barang dagangan	26.399.483.221	29.859.024.306
Penjualan lain-lain	5.146.348.708	68.708.800
Jumlah sebelum eliminasi	304.521.696.260	160.882.018.555
Eliminasi	77.443.182	-
<b>J u m l a h</b>	<b>304.444.253.078</b>	<b>160.882.018.555</b>

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Perusahaan dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor. Rincian tentang segmentasi produk Perusahaan berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	30 September 2010	30 September 2009
Penjualan lokal	304.444.253.078	160.882.018.555
Penjualan ekspor	-	-
<b>J u m l a h</b>	<b>304.444.253.078</b>	<b>160.882.018.555</b>

**29. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Berikut ini ikhtisar revisi PSAK yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan belum efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009:

- PSAK No. 50 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klarifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak PSAK revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**30. KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA**

Pada akhir tahun 2009, kondisi perekonomian Indonesia telah menunjukkan beberapa perbaikan, antara lain ditandai dengan menguatnya kembali nilai tukar rupiah pada level sekitar Rp. 9.100 terhadap dollar AS, menurunnya suku bunga bank dan tingkat inflasi serta perbaikan harga-harga saham di Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Perusahaan merasa yakin dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja di tahun mendatang, karena selama ini kegiatan operasi Perusahaan memfokuskan pada produk yang memiliki pasar yang cukup luas dan akan terus meluaskan pangsa pasar yang tersedia.

Pemulihan ekonomi yang dilakukan tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah, suatu tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan dari memburuknya kondisi ekonomi terhadap operasi Perusahaan, termasuk pengaruh yang berasal dari pelanggan, pemasok dan pemegang saham.